

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. S di BPM Mumtahanah Karangnom Klaten dilaksanakan dari kehamilan usia 30 minggu lebih 5 hari, bersalin, bayi baru lahir dan nifas 6 minggu dan dilakukan sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 serta catatan perkembangan dengan model VARNEY yang terdiri dari pengkajian, interpretasi data, diagnose potensial, tindakan segera, intervensi, implementasi dan evaluasi maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Selama melakukan pengkajian data subyektif penulis tidak menemui kendala. Ny. S sangat terbuka dalam mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga penulis dapat dengan mudah memperoleh data. Dalam memperoleh data obyektif penulis sedikit mengalami kesulitan karena ada beberapa pemeriksaan yang tidak dilakukan karena keterbatasan alat.

Penulis menemukan kesenjangan/ ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan dalam pengkajian yaitu pada kehamilan pergerakan janin pertama kali dirasakan pada usia kehamilan 16 minggu, penambahan tinggi fundus uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan, dan klien diberikan 9 dari 10 standar pelayanan antenatal.

Pada persalinan ditemukan bahwa air ketuban pecah sebelum proses persalinan dan kala I berlangsung hanya 4 jam, pengkajian data telah dilaksanakan sesuai dengan teori.

2. Interpretasi Data

Interpretasi data pada Ny. S dan bayinya tidak ditemukan kendala. Penulis dapat menganalisa masalah dan kebutuhan Ny. S dan bayinya, masalah yang muncul pada kehamilan dan persalinan yaitu gangguan kenyamanan seperti pada kehamilan Ny. S mengeluh gatal-gatal dibagian perut, anemia, keluar pecah sebelum proses persalinan dan nyeri pada saat kontraksi.

Pada masa menyusui Ny. S tidak diperbolehkan untuk mengonsumsi makanan seperti ikan, daging dan telur. Bayi sering tersedak karena aliran ASI yang kuat dan pilek karena sering turun hujan.

3. Diagnosa Potensial

Diagnosa potensial dari hasil pengkajian dan interpretasi data banyak ditemukan masalah-masalah kehamilan dan persalinan seperti anemia, umur kehamilan yang kurang bulan, dan ketuban pecah dini. Disini penulis dapat menganalisa komplikasi yang akan terjadi jika masalah-masalah yang dialami Ny. S tidak segera ditangani.

4. Tindakan Segera

Tindakan yang harus segera dilakukan oleh penulis terhadap masalah dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas telah diberikan dan dampaknya bagi Ny. S adalah masalah-masalah yang

dialami dapat ditangani oleh bidan walaupun ada kolaborasi dengan dokter SpOG.

5. Perencanaan

Perencanaan asuhan kebidanan disesuaikan pada masalah dan kebutuhan Ny. S dan bayinya. Penulis menemukan sedikit kendala karena Ny. S merupakan multigravida dengan ketuban pecah dini sehingga harus merujuk pasien ke Rumah Sakit.

6. Pelaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. S dan bayinya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Ny. S aktif mendengarkan dan bertanya, sehingga penulis harus bersabar dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Selama memberikan asuhan kebidanan pada Ny. S tidak ditemukan kendala.

Pada saat persalinan sudah menggunakan *underpad* dan ditemukan kendala karena ketuban pecah sebelum proses persalian, tetapi Ny. S dapat melahirkan secara normal dan bayi lahir dengan APGAR score yang baik.

7. Evaluasi

Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. S mengalami sedikit kendala. Ada beberapa anjuran yang disampaikan penulis yang tidak dilakukan Ny. S karena adanya pertentangan dalam keluarga Ny. S dan keluarga Ny. S sudah menggunakan jasa bidan. Tetapi setelah beberapa kali dianjurkan, Ny. S melaksanakan anjuran penulis dengan sembunyi – sembunyi. Asuhan kebidanan telah berhasil dilakukan

karena kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan *nifas* berjalan dengan normal.

8. Ketidaksesuaian / kesenjangan antara teori dan kenyataan yang ditemukan penulis dapat diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yang normal.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam mendidik dan membimbing mahasiswa dalam upaya mengembangkan keterampilan sehingga dapat menjalankan peran sebagai bidan di masa depan serta dalam pembuatan laporan studi kasus.

2. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan bidan – bidan agar dapat terus memberikan pelayanan yang professional, yaitu dengan meningkatkan pelayanan terhadap pasien seperti melakukan pelayanan ANC terpadu pada setiap pasien hamil.

3. Bagi Klien/Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.